

**KLASIFIKASI PENERIMAAN BEASISWA MAHASISWA
MISKIN BERPRESTASI KABUPATEN MANDAILING NATAL
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CHAID**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh
IRNA REYHANUL L. BATUBARA
NIM. 19037032

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR


**KLASIFIKASI PENERIMAAN BEASISWA MAHASISWA
MISKIN BERPRESTASI KABUPATEN MANDAILING NATAL
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CHAID**

Nama : Irna Reyhanul L. Batubara
NIM/Tahun Masuk : 19037032/2019
Program Studi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 03 Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik


Admi Galma, S.Pd., M.Si

NIDN. 0025129003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Irna Reyhanul L. Batubara
TM/NIM : 2019/19037032
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**KLASIFIKASI PENERIMAAN BEASISWA MAHASISWA
MISKIN BERPRESTASI KABUPATEN MANDAILING NATAL
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CHAID**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Departemen Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 03 Februari 2023

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Admi Salma, S.Pd., M.Si
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
3. Anggota : Fadhilah Fitri, S.Si., M.Stat



Handwritten signatures of the examiners, with horizontal lines below each signature.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irna Reyhanul L. Batubara
NIM/TM : 19037032/2019
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "Klasifikasi Penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Dengan Menggunakan Metode CHAID" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Statistika



Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D
NIP. 19790611 200501 1 002

Saya yang menyatakan,



Irna Reyhanul L. Batubara
19037032

ABSTRAK

Irna Reyhanul L. Batubara : Klasifikasi Penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Dengan Menggunakan Metode CHAID

Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui Dinas sosial memberikan beasiswa kepada mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tetapi terkendala oleh biaya pendidikan. Seberapa banyak pun mahasiswa yang mendaftar setiap tahunnya, pemerintah hanya mengambil sebanyak 50 mahasiswa untuk menerima beasiswa tersebut. Jumlah tersebut disesuaikan dengan APBD yang dianggarkan pemerintah Kabupaten Mandailing Natal. Terbatasnya daya tampung untuk penerima beasiswa tersebut menyebabkan terjadinya seleksi yang ketat, sehingga mahasiswa yang diterima merupakan mahasiswa yang telah memenuhi kriteria. Untuk melihat kriteria dari 50 mahasiswa yang terpilih pada tahun 2021, maka akan dilakukan sebuah klasifikasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data yang digunakan berupa pendaftar beasiswa mahasiswa miskin berprestasi Kabupaten Mandailing Natal tahun 2021 yaitu sebanyak 115 mahasiswa. Data tersebut diperoleh langsung dari Dinas Sosial Kabupaten Mandailing Natal. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu status penerimaan beasiswa dan variabel independen yaitu jenis kelamin, jurusan, perguruan tinggi, semester dan IPK. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis CHAID (*Chi-Squared Automatic Interaction Detection*).

Hasil dari penelitian dengan menggunakan analisis CHAID menghasilkan diagram pohon yang terdiri dari 2 kelompok. Analisis CHAID menunjukkan pengklasifikasian mahasiswa yang paling banyak menerima beasiswa adalah mahasiswa yang memiliki IPK $\geq 3,50$. Selain pengklasifikasian, variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap status penerimaan beasiswa mahasiswa miskin berprestasi Kabupaten Mandailing Natal adalah IPK. Dari klasifikasi ini juga didapat persentase ketepatan model klasifikasi secara tepat hanya 56,5%.

Kata Kunci : Beasiswa, Klasifikasi, Analisis CHAID.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Klasifikasi Penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Dengan Menggunakan Metode CHAID”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Admi Salma, S.Pd., M.Si., sebagai Penasihat Akademik dan Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., sebagai Dosen Penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir ini sekaligus Kepala Departemen Statistika FMIPA Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Fadhilah Fitri, S.Si., M.Stat., sebagai Dosen Penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si., Koordinator Program Studi DIII Statistika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Departemen Statistika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua dan Saudara/I yang telah memberikan semangat, nasehat, dukungan dan bantuan moril maupun materi kepada penulis.
8. Semua sahabat, teman serta rekan-rekan yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.

Semoga dorongan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan sehingga menjadikan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 03 Februari 2023

Irna Reyhanul L. Batubara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal	9
B. Klasifikasi	13
C. Analisis CHAID	15
D. Ukuran Ketepatan Klasifikasi	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Jenis dan Sumber Data	25
C. Variabel Penelitian.....	25
D. Tahapan Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data.....	28
B. Analisis CHAID	31
C. Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel <i>confusion matrix</i>	24
2. Variabel Dependen.....	25
3. Variabel Independen	26
4. Tabulasi Silang Penerimaan Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
5. Tabulasi Silang Penerimaan Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan Jurusan.....	29
6. Tabulasi Silang Penerimaan Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	29
7. Tabulasi Silang Penerimaan Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan Semester	30
8. Tabulasi Silang Penerimaan Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal Berdasarkan IPK	30
9. Nilai <i>Chi-square</i> dan <i>P-value</i> Variabel Independen	32
10. Nilai <i>Chi-square</i> dan <i>P-value</i> Variabel Independen $IPK \geq 3,50$	34
11. Persentase Setiap Kelompok Mahasiswa Yang Menerima Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal	35
12. Klasifikasi Mahasiswa Pendaftar Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Pendaftar dan Penerima Beasiswa	4
2. Pohon Keputusan Biner	14
3. Pohon Keputusan Non Biner.....	15
4. Diagram Pohon CHAID.....	21
5. Diagram Pohon CHAID Hasil Analisis	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mahasiswa Pendaftar Beasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021	42
2. Perhitungan Nilai <i>Chi-square</i> dan <i>P-value</i> Variabel Independen.....	45
3. Perhitungan Nilai <i>Chi-square</i> dan <i>P-value</i> Variabel Independen Berdasarkan $IPK \geq 3,50$	47
4. Nilai Kritis Distribusi Khi-kuadrat	50
5. Model Summary Analisis CHAID.....	51
6. Diagram Pohon CHAID.....	51
7. Persentase Setiap Kelompok Mahasiswa Yang Menerima Beasiswa Kabupaten Mandailing Natal	52
8. Klasifikasi Mahasiswa Pendaftar Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021	52
9. Menghitung Ukuran Ketepatan Klasifikasi.....	52
10. Resiko Klasifikasi Mahasiswa Pendaftar Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang menjadi satuan penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1, Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Partisipasi pelajar dari pendidikan menengah yang lanjut ke pendidikan tinggi dapat diketahui dengan melihat angka partisipasinya. Salah satu indikator untuk melihat angka partisipasi perguruan tinggi yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi.

Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi adalah jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi tanpa memandang umur mahasiswa tersebut berbanding dengan usia kuliah pada umumnya yaitu umur 19 -23 tahun (Badan Pusat Statistik). APK perguruan tinggi secara nasional pada tahun 2021 hanya 31,19%, artinya sekitar 68,81% lulusan sekolah menengah tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rendahnya angka partisipasi tersebut disebabkan karena berbagai faktor, salah satunya faktor biaya perguruan tinggi yang cukup besar (Hamidah dan Kurniawati, 2018). Dalam mengatasi masalah tersebut,

pemerintah mengalokasikan sejumlah dana untuk memberikan biaya pendidikan berupa beasiswa.

Beasiswa merupakan pemberian bantuan berupa biaya pendidikan kepada perorangan, mahasiswa dan pelajar untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Murniasih (2009: 18), beasiswa dapat diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, penghargaan tersebut dapat berupa akses tertentu pada suatu instansi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Sumber beasiswa dapat berasal dari lembaga pemerintahan, perusahaan ataupun yayasan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 mengenai Pendanaan Pendidikan, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi serta peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiaya pendidikannya.

Pada tahun 2021 APK perguruan tinggi menurut provinsi di Indonesia, Provinsi Sumatera Utara masih tergolong rendah yaitu hanya sebesar 31,10% (Badan Pusat Statistik). Berdasarkan APK perguruan tinggi menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, Kabupaten Mandailing Natal memiliki APK perguruan tinggi yang rendah yaitu sebesar 16,13%. Sehingga Kabupaten Mandailing Natal berada pada urutan kedua terendah di kawasan tapanuli bagian selatan setelah Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 12,56% (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara). Akan tetapi, dilihat dari kondisi perekonomian di Kabupaten Mandailing Natal masih lebih rendah dibandingkan Kabupaten Padang Lawas Utara.

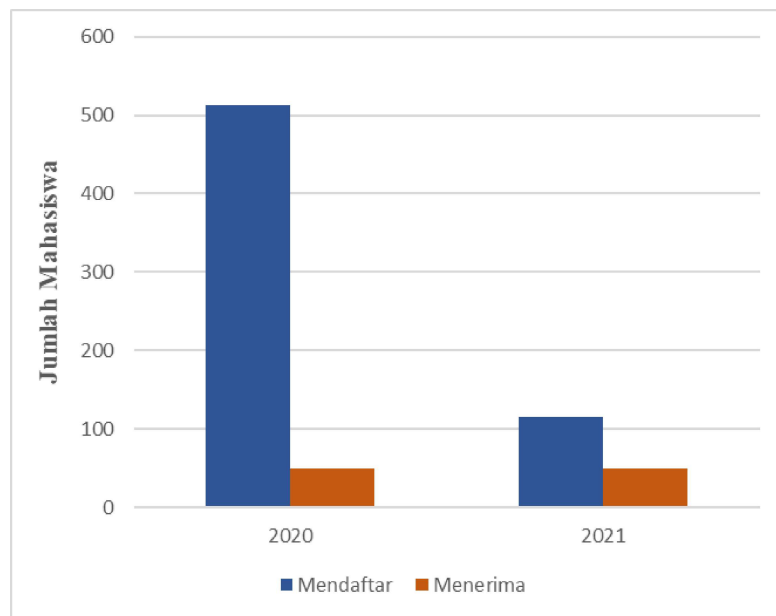
Berdasarkan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2021 Kabupaten Mandailing Natal sebesar Rp 31.126.553 dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,20%. Sedangkan Kabupaten Padang Lawas sebesar Rp 49.849.624 dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,26%.

Nilai PDRB per kapita atas dasar harga berlaku tersebut menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk di suatu wilayah. Semakin besar pendapatan per kapita maka di wilayah tersebut memiliki pendapatan yang tinggi dan sebaliknya. Mengatasi masalah tersebut, pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melaksanakan program beasiswa mahasiswa miskin berprestasi melalui Dinas Sosial.

Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal melalui Dinas Sosial memberikan beasiswa kepada mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi tetapi terkendala oleh biaya pendidikan yang tinggi. Beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal ini bertujuan agar mahasiswa yang berasal dari daerah dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tanpa terkendala biaya. Banyaknya jumlah pendaftar melebihi daya tampung yang disediakan pemerintah, sehingga masih banyak mahasiswa yang ekonominya lemah dan memiliki prestasi baik tidak dapat menerima beasiswa ini.

Jumlah pendaftar beasiswa Kabupaten Mandailing Natal untuk dua tahun ini tidak sama. Pada tahun 2020 jumlah yang mendaftar mencapai 513 mahasiswa, sedangkan untuk tahun 2021 jumlah pendaftarnya sangat sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 115 mahasiswa. Seberapa banyak pun mahasiswa yang mendaftar setiap tahunnya, dari tahun 2020 pemerintah Kabupaten

Mandailing Natal hanya mengambil sebanyak 50 mahasiswa untuk menerima beasiswa tersebut. Jumlah tersebut berdasarkan surat edaran Dinas Sosial yang disesuaikan dengan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) yang dianggarkan. Berikut grafik pendaftar dan penerima beasiswa pada tahun 2020 dan 2021 yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 1. Jumlah Pendaftar dan Penerima Beasiswa

Terbatasnya daya tampung untuk penerima beasiswa Kabupaten Mandailing Natal menyebabkan terjadinya seleksi yang ketat sehingga mahasiswa yang diterima merupakan mahasiswa yang telah memenuhi kriteria penerimaan yang ditetapkan. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, pendaftar dibatasi hanya untuk mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di Universitas/Perguruan Tinggi Negeri dan mengikuti program pendidikan strata satu (S1) dengan minimal semester III s/d VII. Mahasiswa yang terpilih untuk

menerima beasiswa Kabupaten Mandailing Natal mendapat sejumlah dana bantuan sebanyak Rp 5.000.000.

Penetapan mahasiswa yang berhak mendaftar untuk beasiswa dari pemerintah Kabupaten Mandailing Natal tidak hanya memperhatikan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) saja, melainkan ada beberapa kriteria yang sudah ditetapkan agar dipenuhi oleh pendaftar. Hal ini berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, dimana minimal memiliki IPK terakhir yakni 3,20 bagi mahasiswa jurusan Eksakta dan 3,50 bagi mahasiswa jurusan Non Eksakta. Kriteria lainnya adalah kelengkapan berkas administrasi berupa surat permohonan mendapatkan bantuan sosial beasiswa mahasiswa yang berprestasi yang ditujukan kepada Bupati Mandailing Natal, surat keterangan aktif mahasiswa yang dikeluarkan oleh Universitas/Perguruan Tinggi, kartu hasil studi semester terakhir yang akan diverifikasi oleh tim yang dibentuk oleh Dinas Sosial Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan uraian diatas, untuk melihat kriteria dari 50 mahasiswa yang terpilih menerima beasiswa tersebut pada tahun 2021, maka akan dilakukan sebuah klasifikasi. Hasil dari klasifikasi ini akan menghasilkan sebuah model yang menjelaskan atau mencirikan karakteristik penerima beasiswa Kabupaten Mandailing Natal, dengan tujuan untuk memperkirakan bagaimana status penerimaan beasiswa dari mahasiswa yang mendaftar. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa yang mendaftar untuk tahun kedepannya dapat memprediksi apakah termasuk kedalam kriteria penerima beasiswa Kabupaten Mandailing Natal.

Dimana dalam klasifikasi ini akan digunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan kriteria penerima beasiswa yang ditetapkan oleh Dinas Sosial, maka variabel dependen pada penelitian ini merupakan status penerimaan beasiswa dan variabel independennya adalah jenis kelamin, jurusan, IPK, perguruan tinggi dan semester. Untuk dapat melihat bagaimana klasifikasi dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi status penerimaan beasiswa Kabupaten Mandailing Natal, maka akan digunakan metode yang menghasilkan klasifikasi dalam mengambil sebuah keputusan. Pada penelitian ini akan menganalisis sekumpulan data yang berukuran besar dengan variabel dependen yang bertipe kategorik, sehingga metode yang digunakan adalah metode klasifikasi dengan struktur pohon atau *decision tree*. Metode *decision tree* dapat memilah keputusan dari data yang memiliki atribut lebih kompleks menjadi lebih mudah dimengerti.

Metode klasifikasi dengan struktur pohon atau *decision tree* merupakan metodologi statistik dengan pendekatan nonparametrik yang digunakan dalam analisis klasifikasi untuk variabel dependen berupa kategorik atau numerik. Metode *decision tree* mempunyai keunggulan dibandingkan metode lainnya untuk klasifikasi atau prediksi, seperti *Support Vector Machines*, *K-Nearest Neighbor*, dan *Neural Network*. Keunggulan dari metode ini yaitu representasi secara visual berupa diagram pohon yang mudah dipahami dan diinterpretasikan, prediksi dan pengklasifikasian yang cukup akurat, pembelajaran algoritma yang digunakan dilakukan dengan cepat, dan nilai yang hilang (*missing value*) pada penggabungan data yang dilakukan dapat ditangani. Salah satu algoritma yang sering digunakan

dalam metode klasifikasi dengan struktur pohon adalah CHAID (*Chi-Squared Automatic Interaction Detection*).

CHAID adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data kategori, dimana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependennya. Hasil dari pengklasifikasian dalam CHAID akan ditampilkan dalam sebuah diagram pohon (Lehman dan Eherler, 2001). Dalam membentuk pohon klasifikasi metode CHAID menggunakan kriteria statistik uji *chi-square* maksimum pada setiap pemisahannya. Penggunaan metode CHAID memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode *decision tree* lainnya karena dalam pembentukan pohon klasifikasi tidak dibatasi dengan *binary split* (seperti CART) dan juga setiap *node* saling berhubungan.

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen yang bertipe kategorik sehingga metode yang digunakan adalah metode CHAID. Metode CHAID digunakan untuk menguji faktor penerima beasiswa Kabupaten Mandailing Natal dan menyusunnya berdasarkan pada tingkat signifikansi dengan statistik uji *chi-square* sehingga membentuk sebuah klasifikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini diberi judul **“Klasifikasi Penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal dengan Menggunakan Metode CHAID”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, pada penelitian ini perlu batasan masalah agar penelitian ini dapat terarah. Maka batasan masalah pada penelitian ini adalah

mahasiswa yang mendaftar untuk mendapatkan beasiswa mahasiswa miskin berprestasi Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2020 dan 2021.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Apa saja variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal?
2. Bagaimana klasifikasi penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal menggunakan metode CHAID?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah.

1. Mengetahui variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Beasiswa Mahasiswa Miskin Berprestasi Kabupaten Mandailing Natal.
2. Mengetahui klasifikasi penerimaan beasiswa mahasiswa miskin berprestasi Kabupaten Mandailing Natal menggunakan metode CHAID.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat kepada.

1. Peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman dalam menggunakan metode CHAID.

2. Mahasiswa Kabupaten Mandailing Natal, sebagai informasi tentang klasifikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan beasiswa mahasiswa miskin berprestasi Kabupaten Mandailing Natal.
3. Peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi untuk mengembangkan hasil penelitian ini.